

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup masyarakat kota tidak akan pernah habis untuk dikaji, karena gaya hidup saat ini merupakan hal utama yang dipertimbangkan kualitasnya. Masyarakat kota umumnya mengikuti gaya hidup kekinian untuk menunjukkan status sosial di masyarakat. Perubahan yang cepat dalam teknologi dan informasi telah merubah kebiasaan sebagian masyarakat dunia, terutama yang tinggal diperkotaan. Salah satunya perubahan yang terjadi berada pada Kota Bandar Lampung yang merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) berdasarkan laju pertumbuhan besar lapangan usaha Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2019 Kota Bandar Lampung, besar pendapatan perkapita masyarakat yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi gaya hidup masyarakatnya pula. Salah satu gaya hidup masyarakat yang berubah saat ini yaitu perilaku yang konsumtif dan membutuhkan tingkat efisiensi yang tinggi dalam mengakses sesuatu. Sekarang hanya dengan internet saja masyarakat sudah dapat membeli sesuatu tanpa harus keluar rumah berjalan menuju pusat perbelanjaan. Hal ini tentu tidak baik untuk perputaran ekonomi Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu munculah gagasan untuk membangun suatu area pusat perbelanjaan di tengah kota dengan banyak ruang terbuka yang dapat diakses dengan mudah dan nyaman, serta menarik perhatian masyarakat sebagai tempat rekreasi ditengah kota. Maka perlu adanya perancangan *lifestyle center* yang berfungsi sebagai wadah kegiatan belanja dan hiburan.

Lifestyle center merupakan salah satu pilihan fasilitas pusat perbelanjaan yang mampu memwadahi aktifitas masyarakat kota yang memperlihatkan kebiasaan sosial masa kini. Dengan adanya tempat bersantai, bersosialisai, makan dan minum, berekreasi, serta berbelanja kebutuhan sehari-hari dalam satu tempat sehingga dapat memanfaatkan satu waktu dengan berbagai kegiatan.

Maksud dan tujuan perancangan proyek adalah menyediakan fasilitas publik sebagai pusat perbelanjaan yang mampu memwadahi kebutuhan gaya hidup masyarakat kota dengan memanfaatkan banyak ruang terbuka yang menarik dan memberi pengalaman baru serta mempertimbangkan kenyamanan pengguna.

1.2 Ketentuan Proyek

Proyek perancangan *lifestyle center* berlokasi di Jalan Pangeran Antasari No. 13 Tanjung Baru Kedamaian Kota Bandar Lampung, Lampung. Proyek ini diasumsikan milik perusahaan swasta yang dibangun diatas lahan seluas 1,5 ha dengan ketinggian maksimal 3 lantai. Pemiliki ingin membuat fasilitas komersil dengan banyak ruang terbuka di Kota Bandar Lampung, yaitu suatu tempat yang mewadahi transaksi jual-beli dengan tambahan fasilitas tempat makan dan hiburan. Proyek dapat menampung kurang lebih 1000 pengunjung dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kemudahan pejalan kaki, kendaraan non bermotor, dan kendaraan bermotor. Untuk pendanaan tidak ada batas anggaran biaya. Dengan adanya proyek perancangan *lifestyle center* diharapkan mampu mewadahi kegiatan belanja dan hiburan untuk masyarakat Kota Bandar Lampung.

1.3 Lingkup

Lingkup perancangan tugas akhir meliputi sebagai berikut :

1. Analisis fungsi dan lahan
2. Peyusunan program aktivitas pengguna untuk menentukan program ruang yang dibutuhkan
3. Penentuan konsep desain perancangan
4. Gambar prarancangan bangunan